

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari paparan data diatas yang didapat oleh peneliti dari pembahasan tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kinerja dana zakat pada LAZIS Sabilillah dapat disimpulkan bahwa LAZIS Sabilillah menghimpun dana zakat melalui beberapa program diantaranya jemput zakat maksudnya adalah petugas atau amil mendatangi langsung ke rumah atau ke ruang kerja muzakki.

Berbagai kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan LAZIS Sabilillah diharapkan dana yang diterima LAZIS semakin meningkat setiap tahunnya. Maka untuk lebih meningkatkan potensi dana yang diterima dari masyarakat, LAZIS tidak hanya menghimpun dana zakat saja melainkan dan infaq dan shodaqoh juga.

Pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh LAZIS Sabilillah berdasarkan aturan-aturan syariah dan UU yang berlaku, semua dana yang dikelola dituangkan dalam program-program LAZIS yang nantinya diharapkan dapat diterima oleh para mustahiq sesuai dengan ukuran-ukuran yang telah ditentukan oleh syari'at.

Penyaluran dana zakat pada LAZIS Sabilillah bersifat konsumtif dan produktif. Secara konsumtif adalah memenuhi hajat hidup para mustahiq yang tergabung dalam 8 ashnaf, sedangkan dalam secara produktif LAZIS Sabilillah memberikan bantuan berupa becak kepada tukang becak.

Penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat tidak selalu sesuai dengan yang direncanakan akan tetapi LAZIS selalu berupaya untuk terus meningkatkan potensi zakat yang lebih aktif baik dalam mencari donatur baru

dengan dengan berbagai cara yang sudah terprogram, karena memang kesejahteraan kaum dhuafa sangat diutamakan. Apabila dan yang disalurkan

Kinerja dana zakat LAZIS Sabilillah bisa dikatakan baik, dengan asumsi jumlah penghimpunan dana zakat dengan jumlah realisasi atau penyaluran mencapai 50% dari semua dana yang ada.

LAZIS Sabilillah dalam pelaporan keuangan dana zakatnya tidak sesuai dengan PSAK 45 yang mengatur tentang pelaporan entitas nirlaba. Jadi kinerja dana zakat LAZIS Sabilillah bisa diukur karena pelaporan keuangan LAZIS Sabilillah tidak sesuai dengan psak 45.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran dengan tujuan untuk meningkatkan penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat pada Masjid Sabilillah Malang, yaitu:

1. Menambah jumlah pengurus agar pekerjaannya lebih maksimal dan tidak ada yang berperan ganda, misalnya bagian administrasi dan keuangan merangkap menjadi bendahara.
2. Meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat dalam penghimpunan dana dan menjelaskan betapa pentingnya zakat.
3. Meningkatkan kerja sama dengan instansi (lembaga).
4. Meningkatkan kualitas penyaluran atau pendistribusian dan pendayagunaan zakat agar lebih manfaat.